PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SHALAT MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTs Al-HILAAL MORELLA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RAHMAWATI MUSA
NIM. 150301112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SHALAT MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTS AL-HILAAL MORELLA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**
NAMA	:	**Rahmawati Musa**
N I M	:	**150301112**
JURUSAN/ KLS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam siding munaqasyah yang diselenggarakan padahari, , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Dr. Samad Umarella, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Nur Khozin, M.Pd.I**	(.....)
PENGUJI I	**: Djamila Lasaiba, MA**	(.....)
PENGUJI II	**: Saddam Husein, M.Pd.I**	(.....)

Diketehui Oleh:
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Dr. Nursalim, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Diketehui Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Musa

NIM : 150301112

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Rahmawati Musa

NIM. 150301112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tetaplah Kamu Bersikap Rendah Walaupun Ilmu
Dan Pengetahuanmu Setinggi Langit

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak dan ibu tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do’a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, MH.I, Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Fakih Seknun, M.Pd.I.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Corneli Pary, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddan Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Djamila Lasaiba, MA dan Saddam Husein, M.Pd.I, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

8. Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penilis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Juni 2021

Penulis

ABSRTAK

Rahmawati Musa, NIM. 150301112 Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Nur Khozin, M.Pd.I. Judul penelitian **"Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Media sebagai gambar alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Dengan media gambar, maka guru terbantu menyelesaikan aktifitas sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang dibarikan guru kepada peserta didik. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi shalat pada pelajaran Fiqih setelah menggunakan media gambar diterapkan di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Juni 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan jumlah subjek 28 orang siswa. Untuk menganalisis data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji presentasi kemudian disesuaikan dengan penilai acuan patokan (PAP) dengan indikator keberhasilan yang mengacu kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara individu dan klasikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar pada materi shalat di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella, hal ini dapat dilihat dari Mengacu kepada standar nilai KKM yang pada mata pelajaran fiqih di kelas VII yakni 65 pada hasil siklus I, maka untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada siklus I dari 28 peserta didik yang mendapat kategori tuntas 28 peserta didik dengan presentase 100% yang memeroleh nilai KKM $\geq$ 65, sedangkan 0 peserta didik dengan presentase 0% yang memeroleh nilai KKM <65 dengan kategori tidak tuntas. Dengan demikian, maka berdasarkan hasil tes pada siklus I, maka peneliti tidak melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II dikarenakan hasil tes telah menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik pada materi shalat bedasarkan standar KKM di MTs Al-Hilaal Morella yakni 65, sehingga hasil tes pada siklus I peserta didik sudah dinyatakan tuntas secar klasikal.

Kata Kunci: *Media Gambar, Hasil Belajar, Materi Shalat*.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian 6

F. Definisi Operasional 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI 9

B. Media Pembelajaran Gambar 12

C. Hasil Belajar 21

D. Ruang Lingkup Materi Shalat 25

E. Hipotesis Tindakan 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Tipe Penelitian 30

B. Waktu dan Lokasi Penelitian 30

C. Subjek Penelitian 30

D. Instrumen Penelitian 31

E. Prosedur Penelitian Dalam PTK 31

F. Prosedur Penelitian 32

G. Teknik Pengumpulan Data 33
H. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 33
B. Hasil Penelitian 40
C. Pembahasan 47

BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.[1]

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Dimana guru berikan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar menagajar sangatlah penting. Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka

[1]Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1.

dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kandusif yang dapat menumbuhkan sikap dan prilaku belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk hal tersebut.[2]

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar peserta didik termasuk menumbuhkan kemampuan menganalisa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran. Kamal Muhammad Isa mengemukakan bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Namun tidak hanya guru saja yang berperan penting dalam mendidik peserta didik, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya dengan penggunaan alat bantu dan media yang digunakan.[3]

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang dibarikan guru kepada peserta didik. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini

---

[2]Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 29.

[3]*Ibid.*, hlm. 30.

dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

Media saat ini adalah merupakan suatu sarana dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari apa yang diuraikan dan diutarakan oleh guru.[4] Penggunaan media sebagai salah satu cara dalam menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran Fiqih yang diberikan oleh guru. Kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran PAI yang diberikan oleh guru adalah merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi. Guru sebagai salah satu unsur pembelajaran memiliki multi peran tidak terbatas pengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi dalam belajar PAI. Dengan penggunaan media gambar bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih memperhatikan pelajaran PAI dan merangsang daya imajinatif setiap peserta didik. Penggunaan media gambar adalah salah satu cara dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media gambar diharapkan peserta didik dapat memperhatikan dan tertarik untuk belajar di dalam kelas pada pelajaran PAI. Media gambar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tentunya secara signifikan membantu guru dalam menerangkan kepada peserta didiknya. Diharapkan dengan penggunaan media ini tentunya berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI di sekolah.[5]

---

[4]Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 71.

[5]*Ibid.,* hlm. 72.

MTs Al-Hilaal Morella terletak di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar diantaranya buku-buku perpustakaan, alat-alat elektronik berupa media pembelajaran sebagai pendukung aktivitas dan proses pembelajaran dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi peneliti di MTs Al-Hilaal Morella tersebut peneliti melihat bahwa guru khususnya guru PAI belum sepenuhnya menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut sebagai penunjang dalam melakukan proses pembelajaran, melainkan guru PAI menggunakan media yang umumnya hanya sebatas media seperti papan tulis sebagai media pajang, sehingga aktivitas dalam proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru karena guru lebih aktif sementara peserta didik kurang aktif.[6] Padahal bila media digunakan dengan baik makan akan memberikan dampak yang sangat besar bagi peserta didik dalam memahami materi tanpa guru mengeluarkan banyak energi untuk menjelaskan dan atau memberikan banyak contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran yang salah satunya yakni materi shalat. Dengan penggunaan media dalam hal ini media gambar tentunya akan menarik perhatian peserta didik agar lebih memperhatikan pelajaran PAI dan merangsang daya imajinatif setiap peserta didik. Penggunaan media gambar diharapkan peserta didik dapat memperhatikan dan tertarik untuk belajar di dalam kelas pada pelajaran Fiqih.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil

[6]Observasi peneliti di MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, tanggal 22 Desember 2020.

Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru belum memaksimalkan media gambar dalam proses pembelajaran, melainkan guru hanya menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan papan tulis sebagai media pajang.
2. Peserta didik kurang paham dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik karena guru lebih aktif sementara peserta didik terlihat pasif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan rmasalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi shalat pada pelajaran Fiqih setelah menggunakan media gambar

diterapkan di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
    a. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu khasanah ilmu dalam proses pembelajaran pada bidang Fiqih dan dapat diterapkan dalam bidang pendidikan yang lainnya.
    b. Sebagai bahan informasi kepada peneliti yang lain ataupun calon guru agar bisa mengetahui tingkat keberhasilan pengajaran berdasarkan pola interaksi yang baik dalam proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat berhasil dengan baik.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi peserta didik, penelitian ini merupakan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan penerapan media pembelajaran gambar.
    b. Bagi guru, penilitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

c. Bagi sekolah, penilitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan menghasilkan *output* peserta didik yang berprestasi.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru dalam memahami judul yang penulis paparkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dijadikan sebagai penyalur guna mencapau tujuan pembelajaran. Media gambar adalah penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan yang umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di kepada peserta didik dalam proses penyampaian materi pelajaran.
2. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran.
3. Materi shalat merupakan suatu kajian materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran fiqih di MTs kelas VII yang membahas tentang tatacara pelaksanaan shalat wajib yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Dari uraian pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dijadikan sebagai penyalur guna mencapau

tujuan pembelajaran agar apa yang diajarkan oleh guru mudah untuk dipahami oleh peserta didik berdasarkan materi yang disampaikan, sehingga dengan demikian hasil belajar peserta didik akan mengalami perubahan ke arah yang le
mata pelajaran shalat wajib di kelas MTs Al-Hilaal Morella
Kabupaten Maluku Tengah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[7] Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, bahwa ”Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan perilaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”.[8]

Selanjutnya teori belajar yang dikemukakan oleh R. Gagne, memberikan dua definisi, yaitu ”Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam

[7]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

[8]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Reseach).*[32] Menurut Zainal Aqib, PTK adalah penelitian yang digunakan di kelas melalui refleksi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi shalat pada pelajaran Fiqih setelah menggunakan media gambar diterapkan di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Februari 2021.

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTs Al-Hilal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengan yang terletak di Desa Morella.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengan dengan jumlah peserta didik 28 orang pada kelas VII-2.

---

[32]Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA*, (Grama Widya: Bandung, 2008), hlm. 29.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka perlu digunakan instrumen berupa: 30

1. Tes: Tes yang dilaksanakan berupa pretes dan post tes dengan bentuk soal tes pilihan ganda.
2. Non tes:
   a) Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.
   b) Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.

E. Prosedur Penelitian Dalam PTK

Kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:

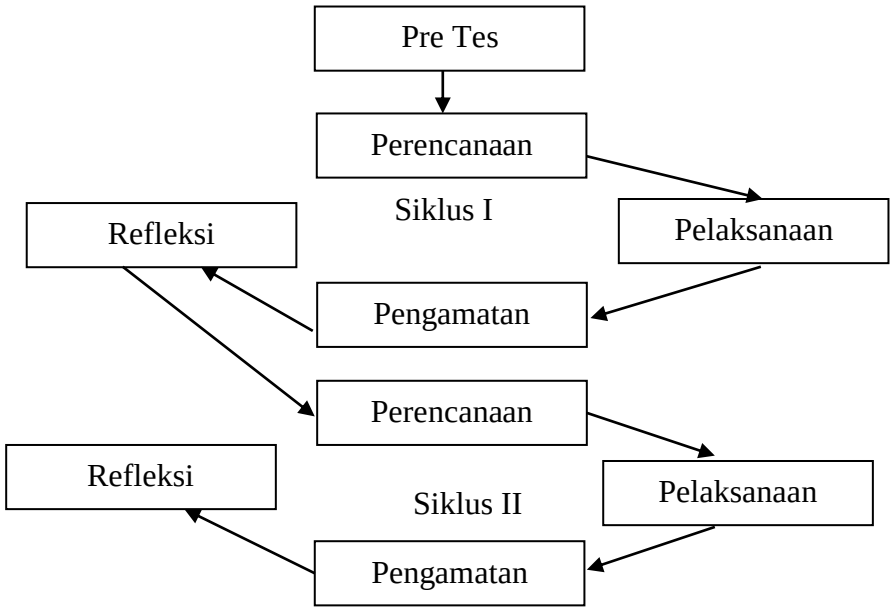

Gambar 3.1. Alur penelitian PTK

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan berdasarkan dua siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus serta perangkat pembelajaran lainnya demi menunjang proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Peneliti menerapakan materi shalat wajib dengan menggunakan media gambar, dan mengakhiri dengan melakukan tes.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal essay, kemudian datanya diambil oleh peneliti sebagai data yang akan diolah.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis kritis terhadap hasil yang didapatkan pada setiap siklus.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dirancang sama halnya dengan siklus I dengan pokok bahasan materi shalat wajib. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti siklus I, hanya dalam siklus II, hal-hal yang dianggap masih kurang dalam siklus I diperbaiki. Sesuai dengan keterangan yang telah dipaparkan pada siklus I dan siklus II tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pada siklus I bila terdapat atau sebagian siswa yang belum menempuh nilai sesuai dengan standar PAP maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya yakni siklus II dan bila pada siklus II belum juga atau sebagian siswa masih belum menempuh nilai sesuai dengan standar KKM maka akan diadakan siklus berikutnya untuk menunjang dan meningkatkan nilai dari siswa tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Menyusun silabus dan RPP
b. Membuat kisi-kisi soal tes
c. Membuat soal tes hasil belajar (tes siklus I dan tes siklus II)
d. Membuat lembar pengamatan aktivitas belajar guru dan siswa (siklus I dan siklus II)
e. Pengambilan dokumentasi penelitian aktivitas belajar siswa

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Penerapan media gambar

b. Pelaksanaan tes hasil belajar terhadap subjek penelitian

c. Pemberian skor terhadap tes hasil siklus I dan siklus II

d. Pengambilan dokumentasi penelitian

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data dengan menggunakan persen *(persentase corection)* untuk menghitung persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai oleh siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:[33]

$$Nilai = \frac{Jawaban\ Benar\ (Skor)}{Bobot\ Soal} x\ 100$$

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan media gambar, maka diselaraskan dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Acuan Patokan (PAP).[34]

Interval Nilai		**Keterangan**
Angka	**Huruf**	
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

[3333]Riduwan dan Akdon, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

[34]Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 145.

G. Indikator Keberhasilan

Peserta didik dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika sekurang-kurangnya memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang ada pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengan. Sedangkan ketuntasan klasikal 75% dari keseluruhan peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan media gambar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar pada materi shalat di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella, hal ini dapat dilihat dari Mengacu kepada standar nilai KKM yang pada mata pelajaran fiqih di kelas VII yakni 65 pada hasil siklus I, maka untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada siklus I dari 28 peserta didik yang mendapat kategori tuntas 28 peserta didik dengan presentase 100% yang memeroleh nilai KKM ≥ 65, sedangkan 0 peserta didik dengan presentase 0% yang memeroleh nilai KKM <65 dengan kategori tidak tuntas. Dengan demikian, maka berdasarkan hasil tes pada siklus I, maka peneliti tidak melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II dikarenakan hasil tes telah menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik pada materi shalat bedasarkan standar KKM di MTs Al-Hilaal Morella yakni 65, sehingga hasil tes pada siklus I peserta didik sudah dinyatakan tuntas secar klasikal.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Kepala sekolah untuk mengambil kebijakan guna menyampaikan kepada dewan guru yang ada di MTs Al-Hilaal Morella untuk menggunakan alat bantu berupa media-media dalam proses pembelajaran agar peserta didik bisa mudah memahami

materi yang disampaikan guru dengan biak berdasarkan media yang digunakan agar tidak terjadi miskonsepsi terhadap materi yang diajarkan.

2. Guru bila dalam proses pembelajaran yang dilakukan baik pada materi shalat fardu maupun materi lainnya yang selama ini hanya menggunakan metode ataupun cara-cara konvensional, sudah waktunya untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif, sehingga suasana dalam proses pembelajaran akan lebih aktif dan inovatif sehingga berimbas terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
3. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar mengembangkan media gambar ini ke dalam bentuk yang lebih kolaboratif atau dipadukan dengan strategi pembelajaran yang lain sehingga bisa dengan mudah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP dan SMA*. Bandung: Grama Widya.

Arief. S, Sadirman, 2005. *Media Pendidikan*. Bandung: Fajar Inter Pratama Offset.

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Asnawir, H dan Usman, Basyiruddin, 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azhar, Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama RI, 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Mekar Surabaya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2; Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Bahri Syaiful, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.

Hamalik, Oemar, 2006. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Miarso, Yusufhadi, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Purwanto, M. Ngalim, 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi* Pengajaran. Jakarta: PT. Rosda Karya.

Rohani, Ahmad, 2007. *Media Instruktsional Edukarif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Rajawali.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana, 2002. *Metode Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Abdi Guru, 2006. *Ayo Belajar Agama Islam MTs kelas VII.* Bandung: Erlangga.

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Item Soal	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian shalat berjama'ah dan menyebutkan hukum shalat berjamaah	Pilihan Ganda	1,3, 5	3
2	Menjelaskan pengertian imam dan keutamaan tempat dikerjakannya shalat berjamaah	Pilihan Ganda	5, 9	2
3	Membedakan pengertian makmum dan makmum masbuk	Pilihan Ganda	2,4	2
4	Kesesuaian antara gerakan dan bacaan dalam shalat berjamaah	Pilihan Ganda	6, 8	2
5	Menjelaskan keutamaan orang yang mengisi saf atau barisan dalam shalat berjamaah	Pilihan Ganda	11,12	2
6	Menyebutkan syarat menjadi makmum	Pilihan Ganda	13,14, 15	3
7	Menyebutkan cara memberitahukan imam yang lupa	Pilihan Ganda	16,18, 19	3
8	Menyebutkan hikmah shalat berjamaah	Pilihan Ganda	10,17, 20	3
Total Soal				**20**

Lampiran 4

SOAL TES PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : MTs Al-Hilaal Morella
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII/I

Nama: .....

Berilah tanda silang *(X)* pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Shalat yang dikerjakan secara bersama-sama disebut shalat ...
   a. dhuha c. berjamaah
   b. sunah d. fardu
2. Orang yang shalat di belakang imam disebut . . . . .
   a. masbuk c. balig
   b.makmum d. semua benar
3. Shalat berjamaah paling sedikit dikerjakan oleh . . . . . orang
   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
4. Makmum yang tertinggal shalatnya disebut . . . . .
   a. makmum c. imam
   b. masbuk d. mashur
5. hukum shalat berjamaah adalah . . . . . .
   a. wajib c. mubah
   b. sunah muakkad d. makruh
6. Dalam shalat berjamaah gerakan haruslah serasi/sesuai dengan . .
   a. bacaan c. keinginan
   b. do'a d. semua benar
7. Orang yang berada di depan atau diikuti dalam shalat berjamaah disebut . . . . .
   a. makmum c. masbuk
   b. imam d. semua salah
8. apabila imam rukuk, makmum juga harus . . . . .
   a. sujud c. i'tidal
   b. rukuk d. semua benar
9. Shalat berjamaah bisa dikerjakan dirumah tetapi lebih utama dikerjakan di . . . .
   a. masjid c. tempat umum
   b. kos d. semua benar
10. Apabila seseorang shalat dengan berjamaah maka orang tersebut mendapatkan pahala . . . .
    a. 24 derajat c. 26 derajat
    b. 27 derajat d. 28 derajat

11. Saf shalat berjamaah paling depan sebaiknya diisi oleh . . . . .
    a. laki-laki dewasa c. anak-anak

b. remaja d. semua salah

12. Mereka yang datang lebih awal sebaiknya mengisi barisan yang . .
    a. belakang c. terdepan
    b. pojok d. samping kiri
13. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti . . . .
    a. imam c. makmum
    b. jamaah d. shalat
14. Antara imam dan makmum tidak boleh berdiri . . . . .
    a. sejajar c. disamping
    b. depan belakang d. semua benar
15. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah termasuk syarat menjadi . . .
    a. imam c. makmum
    b. masbuk d. jamaah
16. ketika imam lupa gerakan atau bacaan seharusnya makmum . . .
    a. bercakap-cakap c. tertawa
    b. mengingatkan d. membiarkan
17. Hikmah shalat berjamaah antara lain adalah mendapat . . . .
    a. banyak pahala c. pujian
    b. kesenangan d. semua salah
18. Cara mengingatkan bagi makmum laki-laki yaitu dengan membaca
    a. Alhamdulillah c. Subhanallah
    b. Allahu akbar d. semua salah
19. Makmum perempuan mengingatkan imam yang lupa dengan cara .
    a. berbisik c. menepuk punggung tangan 2x
    b. Allahu akbar d. semua salah
20. Hikmah shalat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa . . . .
    a. malas c. benci
    b. dengki d. saling menolong antar sesama

*****Selamat Menjawab*****

Lampiran 5

SOAL TES SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTs Al-Hilaal Morella
Nama Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII/I

Nama: .....

Berilah tanda silang *(X)* pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Shalat yang dikerjakan secara bersama-sama disebut shalat ...
   a. dhuha c. berjamaah
   b. sunah d. fardu
2. Orang yang shalat di belakang imam disebut . . . . .
   a. masbuk c. balig
   b.makmum d. semua benar
3. Shalat berjamaah paling sedikit dikerjakan oleh . . . . . orang
   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
4. Makmum yang tertinggal shalatnya disebut . . . . .
   a. makmum c. imam
   b. masbuk d. mashur
5. hukum shalat berjamaah adalah . . . . . .
   a. wajib c. mubah
   b. sunah muakkad d. makruh
6. Dalam shalat berjamaah gerakan haruslah serasi/sesuai dengan . .
   a. bacaan c. keinginan
   b. do'a d. semua benar
7. Orang yang berada di depan atau diikuti dalam shalat berjamaah disebut . . . . .
   a. makmum c. masbuk
   b. imam d. semua salah
8. apabila imam rukuk, makmum juga harus . . . . .
   a. sujud c. i'tidal
   b. rukuk d. semua benar
9. Shalat berjamaah bisa dikerjakan dirumah tetapi lebih utama dikerjakan di . . . .
   a. masjid c. tempat umum
   b. kos d. semua benar
10. Apabila seseorang shalat dengan berjamaah maka orang tersebut mendapatkan pahala . . . .
    a. 24 derajat c. 26 derajat
    b. 27 derajat d. 28 derajat

11. Saf shalat berjamaah paling depan sebaiknya diisi oleh . . . . .
    a. laki-laki dewasa c. anak-anak

b. remaja d. semua salah

12. Mereka yang datang lebih awal sebaiknya mengisi barisan yang . .
    a. belakang c. terdepan
    b. pojok d. samping kiri
13. Syarat menjadi makmum adalah gerakan mengikuti . . . .
    a. imam c. makmum
    b. jamaah d. shalat
14. Antara imam dan makmum dalam sholat tidak boleh berdiri . . . . .
    a. sejajar c. disamping
    b. depan belakang d. semua benar
15. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah termasuk syarat menjadi . . .
    a. imam c. makmum
    b. masbuk d. jamaah
16. ketika imam lupa gerakan atau bacaan seharusnya makmum . . .
    a. bercakap-cakap c. tertawa
    b. mengingatkan d. membiarkan
17. Hikmah shalat berjamaah antara lain adalah mendapat . . . .
    a. banyak pahala c. pujian
    b. kesenangan d. semua salah
18. Cara mengingatkan bagi makmum laki-laki yaitu dengan membaca
    a. Alhamdulillah c. Subhanallah
    b. Allahu akbar d. semua salah
19. Makmum perempuan mengingatkan imam yang lupa dengan cara .
    a. berbisik c. menepuk punggung tangan 2x
    b. Allahu akbar d. semua salah
20. Hikmah shalat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa . . . .
    a. malas c. benci
    b. dengki d. saling menolong antar sesama

*****Selamat Menjawab*****

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS DAN SIKLUS I

No.	Jawaban	Markah	Bobot
1.	C. Berjamaah	1	1
2.	B. Makmum	1	1
3.	B. 2	1	1
4.	B. Masbuk	1	1
5.	A. Wajib	1	1
6.	A. Bacaan	1	1
7.	B. Imam	1	1
8.	B. Rukuk	1	1
9.	A. Masjid	1	1
10.	B. 27 derajat	1	1
11.	A. Laki-laki dewasa	1	1
12.	C. Terdepan	1	1
13.	A. Imam	1	1
14.	A. Sejajar	1	1
15.	C. Makmum	1	1
16.	B. Mengingatkan	1	1
17.	A. Banyak pahala	1	1
18.	C. Subhanallah	1	1
19.	C. Menepuk punggung tangan 2x	1	1
20.	D. Saling menolong antar sesama	1	1
Total			**20**

Lampiran 7

HASIL TES PRA SIKLUS

No	Nama (Inisial)	Skor Perolehan	Bobot	Nilai	Kualifikasi
1	AAL	15	20	75	Baik
2	STM	8	20	40	Kurang
3	AA	7	20	35	Gagal
4	SAS	11	20	55	Kurang
5	AM	15	20	75	Baik
6	NS	9	20	45	Kurang
7	SRL	11	20	55	Kurang
8	SAS	13	20	65	Cukup
9	SW	7	20	35	Gagal
10	AA	11	20	55	Kurang
11	ATR	11	20	55	Kurang
12	WL	7	20	35	Gagal
13	AM	7	20	35	Gagal
14	SS	13	20	65	Cukup
15	AK	7	20	35	Gagal
16	AMS	9	20	45	Baik
17	KL	10	20	50	Baik
18	AML	7	20	35	Gagal
19	JM	11	20	55	Baik
20	AA	13	20	65	Baik
21	KW	7	20	35	Gagal

22	MS	15	20	75	Baik
23	AT	11	20	55	Cukup
24	TM	13	20	65	Baik
25	WW	13	20	65	Cukup
26	AW	13	20	65	Cukup
27	KM	11	20	55	Cukup
28	SS	11	20	55	Cukup

Lampiran 8

HASIL TES SIKLUS I

No	Nama (Inisial)	Skor Perolehan	Bobot	Nilai	Kualifikasi
1	AAL	18	20	90	Baik sekali
2	STM	13	20	65	Cukup
3	AA	13	20	65	Cukup
4	SAS	15	20	75	Cukup
5	AM	17	20	85	Baik sekali
6	NS	14	20	70	Cukup
7	SRL	13	20	65	Cukup
8	SAS	13	20	65	Cukup
9	SW	15	20	75	Baik
10	AA	13	20	65	Cukup
11	ATR	14	20	70	Baik
12	WL	13	20	65	Cukup
13	AM	17	20	85	Baik
14	SS	15	20	75	Baik
15	AK	13	20	65	Cukup
16	AMS	14	20	70	Baik
17	KL	13	20	65	Cukup
18	AML	14	20	70	Baik
19	JM	15	20	75	Baik
20	AA	16	20	80	Baik sekali
21	KW	13	20	65	Cukup

22	MS	13	20	65	Cukup
23	AT	13	20	65	Cukup
24	TM	17	20	85	Baik
25	WW	16	20	80	Baik sekali
26	AW	17	20	85	Baik sekali
27	KM	15	20	75	Baik
28	SS	14	20	70	Baik

Lampiran 9

REKAPITULASI NILAI HASIL PRETES DAN TES SIKLUS I

No	Nama (Inisial)	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I
1	AAL	75	90
2	STM	40	65
3	AA	35	65
4	SAS	55	75
5	AM	75	85
6	NS	45	70
7	SRL	55	65
8	SAS	65	65
9	SW	35	65
10	AA	55	75
11	ATR	55	85
12	WL	35	65
13	AM	35	70
14	SS	65	75
15	AK	35	65
16	AMS	45	70
17	KL	50	65
18	AML	35	70
19	JM	55	75
20	AA	65	80
21	KW	35	65
22	MS	75	65
23	AT	55	65
24	TM	65	85
25	WW	65	80
26	AW	65	85
27	KM	55	75
28	SS	55	70
Total Nilai		**1430**	**1998**
Nilai Rata-Rata		**51,07**	**71,35**
Tuntas		**9**	**28**
Tidak Tuntas		**19**	**0**
Nilai Tertinggi		**75**	**90**
Nilai Terendah		**35**	**65**

Lampiran 10

PENGAMATAN PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

1. Aktivitas peserta didik dalam PBM

No	Aspek Aktivitas	Baik	Cukup	Kurang
1	Mendengarkan penjelasan guru/teman	√		
2	Menulis (mencatat) materi penting		√	
3	Mengajukan pertanyaan pada guru/teman			
4	Respon jawaban peserta didik	√		
5	Kemampuan menyampaikan informasi	√		
6	Menghargai pendapat orang lain/teman			
7	Memperhatikan pada saat PBM	√		
8	Aktif dalam berinteaksi dalam pembelajaran		√	
9	Mampu menjelaskan dan mengikuti prosedur gambar dengan baik		√	
10	Menyimpulkan pelajaran	√		

2. Aktivitas Guru

No	Aspek Aktivitas	Baik	Cukup	Kurang
1	Membimbing dan mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam PBM	√		
2	Memotivasi peserta didik dengan contoh kongkrit		√	
3	Memperhatikan sosioemosional peserta didik,		√	
4	Mendorong kreatifitas peserta didik untuk belajar	√		
5	Mengarahkan perhatian peserta didik kepada masalah pokok	√		
6	Menciptakan suasan belajar yang menyenangkan	√		
7	Membangkitkan motivasi belajar siswa dalam berdisuksi	√		
8	Membimbing siswa dalam menemukan permasalah dalam memateri		√	
9	Mengajak siswa untuk mampu menyimpulkan materi pelajaran		√	
10	Memberikan evaluasi di setiap akhir materi	√		

Morella, Februari 2021

Observer

J. Herman Serang, S. Pd

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Peneliti membagikan soal tes (pra siklus) sebelum diterapkan media gambar pada siswa kelas VII MTs Al-Hilaal Morella

Foto 2. Aktivitas pembelajaran dengan diterapkan media gambar pada siswa kelas VII MTs Al-Hilaal Morella

Foto 3. Peneliti membagikan soal tes (siklus I) setelah proses pembelajaran dengan media gambar selesai

Foto 4. Suasana saat siswa kelas VII mengisi soal tes

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH
Jalan Imam Bonjol PO.BOX.001
Telepon (0914) 22429-22430; Faksimile (0914) 22429
Website : http://malteng.kemenag.go.id

or : B- 42 /Kk.25.02/1/TL.03/01/2021 18 Januari 2021
iran : -
al : **Persetujuan Penelitian**
a.n. Rahmawati Musa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-24/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama	:	Rahmawati Musa
NIM	:	150301112
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	XI (Sebelas)
Judul Skripsi	:	" *Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Shalat Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*"

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,

M. Hanafi Rumatiga

an :
a Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ambon;
a MTs Al-Hilaal Morella;
Bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 24 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

15 Januari 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Shalat Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"** oleh :

Nama : Rahmawati Musa
NIM : 150301112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 25 Januari s.d. 25 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:
1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
3. Kepala MTs Al-Hilaal Morella;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN ALHILAAL MORELA
MADRASAH TSANAWIYAH AL-HILAAL MORELLA
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH
Jln. Lapangan Telukabessy

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs-alh/mrl/160/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Alhilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rahmawati Musa
Nim	: 150301112
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
Judul	:**"Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTS Al-Hilaal MorellaKecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ".**
Lokasi	: MTs Al-Hilaal Morella, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".

Telah Melaksanakan Penelitian di Madrasah Kami yang di Mulai dari Tanggal 20 Januari 2021 Sampai dengan Tanggal 20 Februari 2021, Sehingga Dapat Membantu yang Bersangkutan Dalam Rangka Penyusunan Skripsi di Kabupaten Maluku Tengah Sesuai Dengan Waktu Yang Telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan Ini diberikan Kepada yang Bersangkutan Untuk Dapat Dipergunakan Seperlunya.

Morella, 21 Februari 2021
Kepala Madrasah

Noni Kaimudin, S.Pd.I M.Pd
Nip.197901042006042011